

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PROFITABILITAS PADA PERBANKAN KONVENSIONAL
DAN PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAPAT DI
INDONESIA

JURNAL



Nama : Riri Latifatus Sofwan
Nim : 14311190
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2018

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah yang terdapat Di Indonesia



Nur Rahmah Tri Utami, Dra., M.Soc.Sc

الجامعة الإسلامية
الاستاذة الدكتورة
نور راحمة تري أوتامي

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA PERBANKAN KONVENSIONAL DAN PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAPAT DI INDONESIA

Riri Latifatus Sofwan

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

riri.latifatus@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL) and Operating Expense To Operating Income towards profitabilition (ROA) at conventional and Islamic banking in Indonesia. This research used 200 data sample of conventional banking and 120 data sample of Islamic banking. Data on this research are collected from financial report of each bank and OJK database, then the data was analysed by using Descriptive Statistic and Regression Analysis.

The result of regression analysys used signification level 0.05 show that the Capital Adequacy Ratio (CAR) at conventional banks have negative significant influence to profitabilition (ROA), meanwhile Capital Adequacy Ratio (CAR) at Islamic banks have negative but not significant influence to profitabilition (ROA). Then Non Performing Loan (NPL) ratio at conventional banks have positive but not significant influence to profitabilition (ROA), meanwhile at Islamic banks Non Performing Loan (NPL) ratio have negative significant influence to profitabilition (ROA). And then Loan to Deposit Ratio (LDR) and Operating Expense To Operating Income ratio, the result of those ratio have negative significant to profitabilition (ROA), however at Islamic banks, show that LDR ratio have positif significant to profitabilition (ROA). At last Net Interest Margin (NIM) ratio, at conventional banks NIM ratio have positive but not significant to profitabilition (ROA), meanwhile at islamic banks show that NIM ratio have negative and not significant to profitabilition (ROA).

The result shows that there is a different financial performance between conventional and Islamic banking, that respectively both group banking, have each excellence performance.

Keyword: Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, Non Performing Loan, dan Operating Expense To Operating Income, Return on Assets, Financial Performance

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas (ROA) perbankan konvensional dan syariah yang terdapat di Indonesia. Penelitian ini menggunakan 200 sampel data untuk perbankan konvensional dan 120 sampel data untuk perbankan syariah. Data yang

digunakan diperoleh dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh masing-masing perbankan dan dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh OJK, yang kemudian data dianalisis menggunakan Descriptive Statistic dan Uji Regresi.

Berdasarkan hasil regresi, dengan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0.05, diketahui bahwasannya pada perbankan konvensional Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) sedangkan Capital Adequacy Ratio (CAR) pada perbankan syariah berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA), selanjutnya pada rasio Non Performing Loan (NPL) pada perbankan konvensional berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), sedangkan pada perbankan syariah rasio Non Performing Financing (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Pada rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) kedua rasio tersebut, pada kedua perbankan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA), akan tetapi pada rasio LDR perbankan konvensional berpengaruh positif signifikan. Rasio terakhir yaitu Net Interest Margin (NIM), pada perbankan konvensional NIM berpengaruh positif tidak signifikan namun pada perbankan syariah NIM berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya terdapat perbedaan kinerja keuangan perbankan konvensional dan syariah. Dimana masing-masing perbankan memiliki kelebihan masing-masing.

Keyword: Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, Non Performing Loan, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Return on Assets, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perbankan merupakan salah satu unsur yang sangat penting yang harus diperhatikan, dikarenakan dapat memberikan dampak pada perekonomian suatu Negara. Jika kinerja perbankan baik maka akan berdampak baik pula pada perekonomian Negara tersebut, begitupun sebaliknya. Sektor perbankan perlu jeli dan hati-hati dalam hal pengelolaan perbankan untuk menjamin kelangsungan dan kontribusinya terhadap perekonomian Negara. Disamping itu perbankan juga harus memikirkan berbagai pesaing yang mungkin akan bermunculan yang dapat mengurangi *market share* pada bank tersebut.

Setiap perbankan memiliki kegiatan operasional yang berbeda-beda. Jenis operasionalnya bank terbagi menjadi dua, yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Berkaitan dengan perbankan, Anonim (2017) menjelaskan bahwa perbankan konvensional adalah bank yang dalam operasionalnya menerapkan metode bunga. Metode bunga sudah ada sejak dahulu dan dipakai secara meluas dibandingkan dengan metode bagi hasil. Bank konvensional pada umumnya beroperasi dengan mengeluarkan produk-produk untuk menyerap dana dari masyarakat antara lain melalui tabungan, simpanan deposito, simpanan giro dan menyalurkan dana yang telah dihimpun dengan cara mengeluarkan

kredit antara lain kredit investasi, kredit modal kerja, kredit konsumtif, dan kredit jangka pendek dll.

Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, maksudnya adalah bank yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam. Kegiatan bank syariah dalam hal penentuan harga produknya sangat berbeda dengan bank konvensional. Penentuan harga bagi bank syariah didasarkan pada kesepakatan antara bank dengan nasabah.

Ryan (2017) memaparkan bahwa perbankan pada saat ini tengah mengalami permasalahan, khususnya pada perbankan yang pada kegiatan operasionalnya bersifat konvensional. Sektor perbankan di Indonesia dalam dua tahun berturut-turut telah mengalami pelemahan fungsi intermediasi. Ini terlihat dari pertumbuhan kredit yang lemah, masing-masing berkisar 8-9 persen saja. Penyebab melemahnya aktivitas kredit perbankan dikarenakan kurangnya permintaan kredit oleh dunia usaha di tengah perlambatan ekonomi global, terutama melemahnya perekonomian Tiongkok.

Fakhmar (2017) memaparkan bahwa salah satu cara yang diambil oleh BI (Bank Indonesia) untuk menstabilkan kembali tingkat pinjaman kredit, adalah dengan melakukan penurunan suku bunga kredit dan suku bunga simpanan berjangka. Keputusan yang diambil oleh BI mencerminkan pengaruh pelonggaran kebijakan moneter melalui transmisi suku bunga. Keputusan ini diambil setelah adanya Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia (RDG-BI) pada tanggal 20 dan 22 September 2017 yang kembali menurunkan BI *7-day Reverse Repo Rate* sebesar 25 *basis point* dari 4,50% menjadi 4,25%. Menurut Agus DW Martowardojo bahwasannya rata-rata suku bunga kredit perbankan tercatat sebesar 11,68%, turun 5bps dari bulan sebelumnya yang mengikuti penurunan BI-7 *Day repo rate* yang turun 25bps pada Agustus 2017. Suku bunga kredit cenderung lebih lambat penurunannya dibandingkan suku bunga deposito, dimana penurunan suku bunga deposito pada bulan September tahun 2017 sebesar 147 Bps, sedangkan penurunan suku bunga kredit sebesar 115 Bps. Diharapkan dengan adanya penurunan suku bunga, intermediasi perbankan diperkirakan akan membaik sejalan dengan penurunan suku bunga acuan dan pelonggaran kebijakan makprudensial.

Permasalahan yang terdapat pada sektor perbankan dapat mempengaruhi kinerja keuangan perbankan itu sendiri, sehingga menuntut untuk masing-masing perbankan memiliki kinerja yang baik agar dapat bersaing dalam memperebutkan pasar perbankan nasional di Indonesia.

Kinerja keuangan suatu perbankan dapat dikatakan baik apabila dilihat dari kemampuan perbankan dalam menghasilkan keuntungan atau *profit*, semakin tinggi profit yang dihasilkan maka menunjukkan bahwasannya kinerja perbankan tersebut baik. Untuk menganalisis kinerja keuangan, kita dapat melihat dari tingkat profitabilitas perbankan melalui rasio ROA, dikarenakan ROA menunjukkan keuntungan yang diperoleh secara keseluruhan dan dapat menjadi gambaran secara keseluruhan terkait kinerja keuangan perbankan tersebut.

Terkait dengan Kinerja keuangan terdapat beberapa aspek yang dapat mempengaruhi kondisi kinerja perbankan, Putra (2011) menjelaskan bahwa aspek-aspek tersebut antara lain: permodalan, profitabilitas maupun likuiditas dapat memberikan

pengaruh terhadap kinerja keuangan, dimana kinerja keuangan perbankan dapat kita lihat melalui nilai dari profitabilitas (ROA). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diambil judul dalam penelitian ini adalah:

”Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah yang Terdapat Di Indonesia”

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang melatar belakangi adanya penelitian ini, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti “Bagaimanakah pengaruh variabel-variabel Pemodal, Profitabilitas, Likuiditas dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas perbankan konvensional dan syariah?” dan “Bagaimanakah perbandingan profitabilitas dan variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan perbankan konvensional dan perusahaan perbankan syariah?”

LANDASAN TEORI

1. Kinerja Keuangan

Siegel dan Joek (1994) menjelaskan bahwa kinerja atau *performance*, adalah kuantifikasi dari keefektifan dalam pengoperasian bisnis selama periode tertentu, dimana kinerja secara umum merupakan gambaran mengenai prestasi yang dicapai dalam hal operasionalnya.

Pengertian lain mengenai kinerja, menurut Alamro dan Al-soub (2012) menjelaskan bahwasannya kinerja merupakan suatu kemampuan organisasi untuk mendapatkan dan mengelola sumberdaya dengan berbagai cara, sehingga pada proses operasinya dapat mengembangkan keunggulan kompetitif dan unggul dibandingkan dengan para pesaing lainnya.

Dalam pengukuran kinerja keuangan Alamro dan Al-soub (2012) menjelaskan bahwasannya terdapat berbagai macam cara atau metode terkait dengan pengukuran. *Return on assets* (ROA) digunakan sebagai indikator terkait kemampuan lembaga keuangan dalam memanfaatkan asset dan hasil dari investasi. Keuntungan tersebut nantinya akan diberikan kepada investor sebagai hasil dari investasi mereka.

Salah satu metode yang dapat digunakan, yaitu dengan metode CAMEL. Berdasarkan surat edaran No. 26/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993 yang telah dikeluarkan oleh Bank Indonesia terkait dengan tata cara penilaian kesehatan bank, atau yang lebih dikenal dengan metode CAMEL. Dalam penilaian kesehatan bank meliputi 5 aspek yaitu: 1) *Capital* / Permodalan, untuk rasio kecukupan modal, 2) *Assets* / Kualitas Aktiva Produktif, untuk rasio kualitas aktiva, 3) *Management*, untuk menilai kualitas Management, 4) *Earnings* / Profitabilitas, untuk rasio-rasio rentabilitas bank, 4) *Liquidity*, untuk rasio-rasio likuiditas bank.

1. Variabel Permodalan

Martono (2013) menjelaskan bahwasannya variabel permodalan digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menyerap kerugian-kerugian yang tidak dapat dihindarkan serta terkait dengan sumber dana yang diperlukan untuk membiayai kegiatan usahanya sampai batas tertentu, dikarenakan sumber-sumber dana dapat juga berasal dari hutang penjualan asset yang tidak dipakai dan lain-lain. Variabel permodalan dapat diukur dengan *capital adequacy ratio* (CAR).

2. Variabel Kualitas Aktiva Produktif

Variabel Kualitas Aktiva Produktif, Nastiti (2010) menjelaskan bahwasannya aktiva produktif adalah semua aktiva dalam rupiah dan valas yang dimiliki oleh bank, dengan tujuan memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya yang disalurkan kedalam kredit, surat berharga, penempatan dana, penyertaan dan lain-lain. Dimana pengelolaan aktiva produktif merupakan sumber pendapatan bank, termasuk biaya bunga, biaya tenaga kerja dan biaya operasional lainnya. Untuk menghitung kualitas aktiva produktif dapat menggunakan, GPM, KAP, BDR, Market Value, PER, Earning Per Share dan NPL atau NPF.

3. Variabel Kualitas Aspek Manajemen

Terkait dengan kualitas manajemen, Martono (2013) menjelaskan bahwa kita dapat mengetahui kualitas manajemen dari kualitas manusianya atau sumberdaya manusianya dalam melakukan kegiatan operasional. Selain itu juga dari bagaimana latar belakang pendidikan pengalaman yang dimiliki oleh karyawan dalam menangani kasus-kasus dalam menangani permasalahan yang ada. Unsur-unsur dalam penilaian kualitas aspek manajemen adalah, manajemen permodalan, manajemen aktiva, manajemen umum, manajemen profitabilitas dan manajemen likuiditas, yang didasarkan pada jawaban atas kuisioner yang diajukan.

4. Variabel Profitabilitas

Variabel profitabilitas merupakan variabel yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasionalnya perusahaan. Pada variabel profitabilitas, variabel yang dapat diukur antara lain; ROA, ROE, BOPO, NIM, NOM, Gross Profit Margin dan Net Profit Margin.

5. Variabel Likuiditas

Variabel likuiditas penilaiannya didasarkan pada kemampuan bank dalam membayar semua hutang-hutangnya terutama simpanan tabungan, giro dan deposito dan dapat memenuhi semua permohonan kredit yang layak untuk disetujui. Untuk menjamin likuiditas dapat dihitung dengan; LDR, FDR, *Quick Ratio*, *Current Assets*.

2. Penelitian Terdahulu

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan merupakan salah satu penelitian yang sudah banyak digunakan untuk mengukur kinerja pada organisasi yang memiliki kesamaan, seperti halnya dalam industri yang sama. Berikut ini merupakan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya terkait dengan faktor-faktor yang

mempengaruhi kinerja keuangan atau profitabilitas. (Youssef dan Samir (2015) ; Lukitasari dan Kartika, 2014; Aggraini (2012).

Youssef dan Samir (2015) menyatakan bahwasannya hasil dari penelitian mengenai perbandingan kinerja keuangan bank konvensional dan syariah di Mesir. Menunjukkan bahwasannya tidak ada perbedaan yang signifikan antara perbankan konvensional dan perbankan syariah. Pada rasio profitabilitas yang digunakan yaitu ROA dan ROE menunjukkan bahwasannya perbedaan nilai kedua bank hanyalah sedikit, selain itu setiap perbankan memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing, sehingga kesimpulan yang diambil tidak terdapat perbedaan pada kinerja keuangan perbankan konvensional dan syariah.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Anggraini (2012) menyatakan bahwasannya berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, pada beberapa perbankan konvensional dan perbankan syariah dengan menggunakan analisis kinerja keuangan seperti CAR, NPL, LDR BOPO dan ROA menunjukkan bahwasannya terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja perbankan konvensional dan perbankan syariah jika dilihat dari *Mean* secara keseluruhan. Selain itu penelitian ini menunjukkan bahwasannya kinerja keuangan perbankan syariah tidaklah lebih baik jika dibandingkan dengan perbankan konvensional.

Lukitasari dan Kartika (2014) menyatakan bahwa hasil dari penelitian mereka terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, menunjukkan bahwasannya dari kelima rasio tidak semua rasio memiliki pengaruh yang positif terhadap ROA, terdapat beberapa rasio yang menunjukkan pengaruh negatif seperti halnya DPK, BOPO. DPK dapat berpengaruh negatif dikarenakan kurang efektifnya peranan bank dalam penghimpunan dana yang tidak seimbang dengan penyaluran kredit kepada masyarakat, sehingga mengakibatkan DPK berpengaruh negatif terhadap ROA. Sedangkan untuk rasio lainnya seperti CAR, LDR, NPL memberikan pengaruh positif terhadap ROA. Penelitian lainnya yang dilakukan Putu dan Gede (2014) mengenai perbandingan kinerja keuangan yang diprosikan dengan *price to book value* (PBP), menunjukkan bahwasannya LDR berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

3. Pengembangan Hipotesis

7.1 Pengaruh CAR Terhadap ROA

CAR rasio menurut Lukitasari dan Kartika (2014) digunakan untuk mengukur kemampuan permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian didalam kegiatan perkreditan dan perdagangan surat-surat berharga. Tingginya rasio CAR dapat melindungi nasabah, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA

7.2 Pengaruh LDR Terhadap ROA

Rasio LDR menurut Margaretha dan Zai (2013) merupakan ukuran likuiditas yang mengukur besarnya dana yang ditempatkan dalam bentuk kredit yang berasal dari dana yang dikumpulkan dari bank, terutama masyarakat. Semakin tinggi nilai rasio LDR maka laba perusahaan akan meningkat dengan asumsi bahwa perbankan mampu dalam menyalutkan kredit dengan efektif,

sehingga dapat mengurangi jumlah kredit macet. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H2: *Loan to Deposit Ratio* (LDR) / *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA

7.3 Pengaruh NIM Terhadap ROA

Rasio NIM menurut Margaretha dan Zai (2013) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan pendapatan dari bunga dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan kredit. Semakin besar NIM akan menunjukkan semakin efektif bank dalam penempatan aktiva perusahaan dalam bentuk kredit. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H3: *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA

7.4 Pengaruh NPL Terhadap ROA

Rasio NPL menurut Putra (2011) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank, sehingga apabila semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kinerja bank tersebut. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H4: *Non Performing Loan* (NPL) / *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA

7.5 Pengaruh BOPO Terhadap ROA

Rasio BOPO menurut Lukitasari dan Kartika (2014) adalah rasio yang mencerminkan tindakan yang dilakukan bank dalam menjalankan kegiatan operasinya dalam menjalankan aktivitas utamanya terhadap pendapatan yang diperoleh dari aktivitas tersebut. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H5: *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA

METODE PENELITIAN

1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Kinerja keuangan perbankan dapat diketahui dengan menggunakan analisis rasio, Aminul (2014) menjelaskan bahwasannya analisis rasio yang digunakan bersifat analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif berisi informasi mengenai kondisi keuangan sebuah lembaga keuangan atau perusahaan pada saat ini, seperti halnya neraca keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas masuk.

Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwasannya untuk menilai kinerja keuangan Dalam penilaian kesehatan bank meliputi 5 aspek yaitu: 1) *Capital* / Permodalan, untuk rasio kecukupan modal, 2) *Assets* / Kualitas Aktiva Produktif, untuk rasio kualitas aktiva, 3) *Management*, untuk menilai kualitas Management, 4) *Earnings* / Profitabilitas, untuk rasio-rasio rentabilitas bank, 4) *Liquidity*, untuk rasio-rasio likuiditas bank. Didalam variabel terdapat rasio-rasio yang nantinya akan digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, rasio yang akan digunakan bukan hanya ROA saja namun rasio lainnya, seperti yang sudah disebutkan diawal yaitu CAR, NIM, BOPO, LDR/FDR dan NPL/NPF

CAR merupakan perbandingan modal bank dengan aktiva tertimbang menurut resiko. Pengertian lainnya CAR menurut Reksoprayitno (1992) adalah jumlah modal sendiri yang diperlukan untuk menutup resiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman aktiva-aktiva yang mengandung resiko serta membiayai seluruh benda tetap dan inventaris bank. Untuk rasio NIM merupakan rasio mengenai perbandingan antara pendapatan bunga bersih, terhadap rata-rata aktiva produktif. Pada rasio ini mengindikasikan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dengan penempatan aktiva produk. Selanjutnya adalah rasio BOPO, rasio BOPO merupakan rasio mengenai efisiensi bank, Lestari dan Widyawati (2014) menjelaskan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya, semakin tinggi nilai BOPO, maka menunjukkan bahwasannya perbankan masih belum efisien dalam menjalankan kegiatan operasional perbankan tersebut.

Rasio selanjutnya adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), rasio ini digunakan untuk membandingkan terkait dengan kredit yang diberikan terhadap pihak ketiga, ataupun dapat dikatan seberapa besar dana bank dilepaskan ke perkreditan. Sukarno dan Syaichu (2006) memaparkan bahwa semakin besar likuiditasnya, maka semakin agresif likuiditas bank tersebut, dan kemungkinan dapat meningkatkan profitabilitas perbankan tersebut. Rasio terakhir yaitu Rasio NPL, menurut Putra (2011) NPL merupakan perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit, dimana NPL menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank, rasio ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi rasio NPL menunjukkan bahwasannya semakin buruk kualitas kreditnya.

2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian kali ini populasi yang digunakan adalah bank konvensional dan bank syariah yang terdapat di Indonesia. Terdapat 39 sampel yang termasuk dalam populasi data perbankan konvensional dan untuk populasi perbankan syariah terdapat 12 bank yang digunakan dalam penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 perbankan konvensional dan 6 perbankan syariah. Adapun teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling* yaitu sampel diambil berdasarkan kriteria tertentu. Data yang digunakan berdasarkan laporan keuangan triwulan dari tahun 2013-2017, sehingga keseluruhan sampel data yang digunakan pada penelitian ini untuk perbankan konvensional 200 sampel data, dan untuk perbankan syariah 120 sampel data.

3. Metode Analisis Data

Dari data yang telah terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode regresi panel data. Panel data merupakan gabungan antara data *time series* dengan *cross section*. Pada penelitian ini analisis yang akan digunakan yaitu, analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran akan data yang digunakan dalam penelitian dan uji Fixed Effect Models digunakan untuk mengetahui pengaruh dari rasio penelitian.

HASIL PENELITIAN

1. Uji Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan alat pengujian yang dapat memberikan gambaran atau mendeskripsikan suatu data berdasarkan nilai rata-rata (mean), median,

standar deviasi, maksimum, dan minimum secara umum, terkait dengan rasio-rasio yang diteliti, dengan menggunakan angka-angka ataupun dalam bentuk tabel, grafik dan distribusi frekuensi.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Perbankan Konvensional

	ROA	CAR	LDR	NIM	NPL	BOPO
Mean	2.155200	18.59830	88.70355	5.696250	2.851800	80.57715
Median	1.925000	18.11000	89.66500	5.475000	2.680000	82.62500
Maximum	5.030000	31.29000	111.4900	15.60000	8.830000	150.7700
Minimum	-4.890000	13.19000	55.35000	3.360000	1.000000	60.46000
Std. Dev.	1.232081	3.151208	11.00878	1.569380	1.035420	10.84013
Skewness	-0.734482	0.843977	-0.923466	1.572474	1.400226	1.397752
Kurtosis	7.906847	3.828645	4.882130	9.568951	7.784967	10.99792
Jarque-Bera	218.6251	29.46536	57.94646	442.0151	256.1537	598.1800
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	431.0400	3719.660	17740.71	1139.250	570.3600	16115.43
Sum Sq. Dev.	302.0866	1976.092	24117.46	490.1275	213.3470	23384.19
Observations	200	200	200	200	200	200
Cross sections	10	10	10	10	10	10

Berdasarkan hasil pada tabel 1. Kita dapat mengetahui nilai-nilai minimum, maximum, nilai rata-rata (mean), median dan standar deviasi pada sampel data perbankan konvensional, dimana jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 160 data. Adapun hasil dari data sampel rasio dependen *return on asset* (ROA) memiliki nilai minimum -4.89 yang terdapat pada Bank PERMATA pada kuartal 4 tahun 2016 dengan nilai maximum sebesar 5.03 yang terdapat pada Bank BRI pada kuartal 4 tahun 2013. Nilai rata-rata (*mean*) pada variabel ROA sebesar 2.23, dengan nilai mediannya sebesar 2.07 dan standar deviasinya sebesar 1.27, ini berarti terdapat perbedaan nilai ROA yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 1.27. Hasil untuk data sampel *capital adequacy ratio* (CAR) memiliki nilai minimum sebesar 13.19 yang terdapat pada Bank PERMATA pada kuartal 3 tahun 2014 dan nilai maximum sebesar 31.29 yang terdapat pada Bank BRI AGRO pada kuartal 3 tahun 2017. Nilai rata-rata (*mean*) dari seluruh perbankan pada variabel CAR adalah 18.77 dengan nilai median sebesar 18.20 dan standar deviasi sebesar 3.20, ini berarti terdapat perbedaan nilai rata-ratanya sebesar 3.20.

Data sampel *loan to deposit ratio* LDR memiliki nilai minimum sebesar 55.35 yang terdapat pada Bank MEGA pada kuartal 4 tahun 2016 dan nilai maximum sebesar 111.49 yang terdapat pada Bank BTN pada kuartal 2 tahun 2017. Nilai rata-rata (*mean*) pada variabel LDR adalah 86.68 dengan nilai mediannya sebesar 89.01 dan standar deviasinya adalah 9.60, ini berarti terdapat perbedaan nilai LDR yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 9.60. Data sampel variabel independen *net interest margin* (NIM) memiliki nilai minimum 3.36 yang terdapat pada Bank PERMATA pada kuartal 1 tahun 2014 dan nilai maximum NIM sebesar 15.60 yang terdapat pada Bank BNI pada kuartal 4 tahun 2017. Nilai rata-rata (*mean*) untuk variabel NIM adalah 5.80 dengan nilai mediannya sebesar 5.57 dan standar deviasi NIM adalah 1.62, ini berarti terdapat perbedaan nilai NIM yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 1.62.

Data sampel variabel independen *non performing loan* (NPL) memiliki nilai minimum sebesar 1.00 yang terdapat pada Bank PERMATA pada kuartal 1 tahun 2014 dan nilai maximum sebesar 8.83 yang terdapat pada Bank PERMATA pada kuartal 4 tahun 2016. Nilai rata-rata (*mean*) pada variabel NPL sebesar 2.72 dengan nilai mediannya sebesar 2.55 dan standar deviasinya adalah 0.98, ini berarti terdapat perbedaan nilai NPL yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 0.98. Data sampel terakhir yang digunakan adalah BOPO, BOPO memiliki nilai minimum sebesar 60.46 yang terdapat pada Bank BRI pada kuartal 1 tahun 2013, dengan nilai maximum BOPO sebesar 150.77 yang terdapat pada Bank PERMATA pada kuartal 4 tahun 2016. Nilai rata-rata (*mean*) BOPO adalah 80.10 dengan nilai mediannya sebesar 80.93 dan standar deviasinya sebesar 11.30, ini berarti terdapat perbedaan nilai BOPO yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 11.30.

Tabel 2 Hasil Uji Deskriptif Perbankan Syariah

	ROA	CAR	FDR	NIM	NPF	BOPO
Mean	0.573833	19.33150	91.66450	6.113083	4.108583	92.29958
Median	0.895000	16.87000	91.17000	6.225000	3.035000	91.44500
Maximum	2.720000	39.16000	140.9700	10.28000	22.04000	217.4000
Minimum	-10.77000	11.03000	71.87000	3.130000	0.010000	59.42000
Std. Dev.	1.803727	6.613738	10.05130	1.569118	4.098024	15.40811
Skewness	-4.074524	1.307126	1.448031	0.100165	2.285649	4.676265
Kurtosis	21.71243	4.009820	7.642241	2.396272	8.979596	38.41250
Jarque-Bera	2082.811	39.27025	149.6879	2.023097	283.2617	6707.576
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.363655	0.000000	0.000000
Sum	68.86000	2319.780	10999.74	733.5700	493.0300	11075.95
Sum Sq. Dev.	387.1584	5205.241	12022.40	292.9938	1998.462	28251.76
Observations	120	120	120	120	120	120
Cross sections	6	6	6	6	6	6

Berdasarkan hasil dari tabel 2 kita dapat mengetahui nilai-nilai minimum, maximum, nilai rata-rata (*mean*), median dan standar deviasi pada sampel data perbankan syariah, dimana jumlah data sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 120 data. Adapun hasil dari data sampel rasio dependen *return on asset* (ROA) memiliki nilai minimum -10.77 yang terdapat pada Bank Panin Syariah pada kuartal 4 tahun 2017 dengan nilai maximum sebesar 2.72 yang terdapat pada Bank Panin Syariah pada kuartal 1 tahun 2013. Nilai rata-rata (*mean*) pada variabel ROA sebesar 0.57, dengan nilai mediannya sebesar 0.89 dan standar deviasinya sebesar 1.80, ini berarti terdapat perbedaan nilai ROA yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 1.80. Hasil untuk data sampel *capital adequacy ratio* (CAR) memiliki nilai minimum sebesar 11.03 yang terdapat pada Bank BRI Syariah pada kuartal 2 tahun 2015 dan nilai maximum sebesar 39.16 yang terdapat pada Bank BCA Syariah pada kuartal 1 tahun 2016. Nilai rata-rata (*mean*) dari seluruh

perbankan pada variabel CAR adalah 19.33 dengan nilai median sebesar 16.87 dan standar deviasi sebesar 6.61, ini berarti terdapat perbedaan nilai rata-ratanya sebesar 6.61.

Data sampel *financing to deposit ratio* FDR memiliki nilai minimum sebesar 71.87 yang terdapat pada Bank BRI Syariah pada kuartal 4 tahun 2017 dan nilai maximum sebesar 140.97 yang terdapat pada Bank Panin Syariah pada kuartal 2 tahun 2014. Nilai rata-rata (*mean*) pada variabel FDR adalah 91.66 dengan nilai mediannya sebesar 91.17 dan standar deviasinya adalah 10.05, ini berarti terdapat perbedaan nilai LDR yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 10.05. Data sampel variabel independen *net interest margin* (NIM) memiliki nilai minimum 3.13 yang terdapat pada Bank Panin Syariah pada kuartal 4 tahun 2017 dan nilai maximum NIM sebesar 10.28 yang terdapat pada Bank BNI Syariah pada kuartal 1 tahun 2013. Nilai rata-rata (*mean*) untuk variabel NIM adalah 6.11 dengan nilai mediannya sebesar 6.23 dan standar deviasi NIM adalah 1.60, ini berarti terdapat perbedaan nilai NIM yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 1.60

Data sampel variabel independen *non performing financing* (NPF) memiliki nilai minimum sebesar 0.01 yang terdapat pada Bank BCA Syariah pada kuartal 2 tahun 2013 dan nilai maximum sebesar 22.04 yang terdapat pada Bank BJB Syariah pada kuartal 1 tahun 2013. Nilai rata-rata (*mean*) pada variabel NPF sebesar 4.10 dengan nilai mediannya sebesar 3.03 dan standar deviasinya adalah 4.09, ini berarti terdapat perbedaan nilai NPL yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 4.09. Data sampel terakhir yang digunakan adalah BOPO, BOPO memiliki nilai minimum sebesar 59,42 yang terdapat pada Bank Panin Syariah pada kuartal 1 tahun 2013 dengan nilai maximum BOPO sebesar 217.40 yang terdapat pada Bank Panin Syariah pada kuartal 4 tahun 2017. Nilai rata-rata (*mean*) BOPO adalah 92.30 dengan nilai mediannya 91.44 dan standar deviasinya sebesar 15.41, ini berarti terdapat perbedaan nilai BOPO yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 15.41.

2. Uji Fixed Effect Models

Uji Fixed effect digunakan untuk mengestimasi data panel yang memakai variabel dummy, untuk menangkap adanya perbedaan intresep.

Tabel 3 Hasil Uji *Fixed Effect* Perbankan Konvensional

Dependent Variable: ROA?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 03/20/18 Time: 10:44
 Sample: 2013Q1 2017Q4
 Included observations: 20
 Cross-sections included: 10
 Total pool (balanced) observations: 200

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.350698	0.447951	20.87439	0.0000
CAR?	-0.016753	0.006468	-2.589920	0.0104
LDR?	0.012461	0.004432	2.811757	0.0055
NIM?	0.032483	0.020403	1.592122	0.1131
NPL?	0.021936	0.024660	0.889560	0.3749
BOPO?	-0.102223	0.002981	-34.28979	0.0000

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.970064	Mean dependent var	2.155200
Adjusted R-squared	0.967798	S.D. dependent var	1.232081
S.E. of regression	0.221095	Akaike info criterion	-0.108414
Sum squared resid	9.043321	Schwarz criterion	0.138960
Log likelihood	25.84138	Hannan-Quinn criter.	-0.008305
F-statistic	428.2008	Durbin-Watson stat	1.110411
Prob(F-statistic)	0.000000		

Pada tabel 3. Menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada perbankan konvensional. Hasil regresi uji *fixed effect*, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$ROA = 9.351 - 0.017CAR + 0.013LDR + 0.032NIM + 0.022NPL - 0.102BOPO + e$$

Pada tabel 3. dijabarkan bahwa hasil yang diperoleh pada data sampel perbankan konvensional, diperoleh nilai *R-Square* dari sampel data sebesar 0.9700. Hasil tersebut menjelaskan bahwa besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 97.00% dan sisanya sebesar 3.00% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model regresi.

Sedangkan pada hasil uji F menunjukkan nilai pada sampel data perbankan konvensional memperlihatkan hasil dari uji Anova atau F test, dimana didapat tingkat signifikansi adalah 0.000. Oleh karenanya dikarenakan hasil dari signifikansi adalah $0.000 < 0.05$, maka hasil dari penelitian ini adalah menolak H_0 . Sehingga dinyatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, atau bisa dikatakan, variabel LDR, NIM, CAR, NPL dan BOPO secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA.

Selanjutnya pada hasil uji T menunjukkan bahwasannya hasil dari uji T untuk variabel CAR Perbankan Konvensional diperoleh nilai signifikansi uji sebesar $0.0104 < 0.05$. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Pada pengujian hipotesis untuk variabel LDR diperoleh nilai signifikansi uji sebesar $0.0055 < 0.05$. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan pada variabel NIM diperoleh nilai signifikansi uji sebesar $0.1131 > 0.05$, sehingga hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dari hasil pengujian hipotesis pada variabel NPL diperoleh nilai signifikan ujinya sebesar $0.3749 > 0.05$. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwasannya NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Selanjutnya adalah variabel BOPO diperoleh nilai signifikansi uji sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Tabel 4 Hasil Uji *Fixed Effect* Perbankan Syariah

Dependent Variable: ROA?
Method: Pooled Least Squares

Date: 03/14/18 Time: 08:23
 Sample: 2013Q1 2017Q4
 Included observations: 20
 Cross-sections included: 6
 Total pool (balanced) observations: 120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.39515	1.100841	11.25972	0.0000
CAR?	-0.016026	0.016815	-0.953120	0.3426
FDR?	-0.022096	0.006806	-3.246659	0.0016
NIM?	-0.126902	0.072182	-1.758093	0.0815
NPF?	-0.151004	0.026071	-5.791963	0.0000
BOPO?	-0.087648	0.005470	-16.02470	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.896813	Mean dependent var	0.573833
Adjusted R-squared	0.887347	S.D. dependent var	1.803727
S.E. of regression	0.605400	Akaike info criterion	1.921336
Sum squared resid	39.94955	Schwarz criterion	2.176856
Log likelihood	-104.2802	Hannan-Quinn criter.	2.025104
F-statistic	94.73390	Durbin-Watson stat	1.685515
Prob(F-statistic)	0.000000		

Pada tabel 4. Menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada perbankan syariah. Hasil regresi uji *fixed effect*, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$ROA = 12.395 - 0.016CAR - 0.022FDR - 0.127NIM - 0.151NPF - 0.088BOPO + e$$

Pada tabel 4. Dijabarkan bahwa data sampel perbankan syariah menunjukkan bahwa nilai *R-Square* pada perbankan syariah sebesar 0.8968. Hasil tersebut menjelaskan bahwa besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 89.68% dan sisanya sebesar 10.32% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model regresi. Sedangkan untuk hasil Uji F menunjukkan nilai sampel data perbankan syariah memperlihatkan hasil dari uji Anova atau F test, dimana didapat tingkat signifikansi 0.000. Oleh karenanya dikarenakan hasil dari profitabilitas adalah 0.000 yang jauh lebih kecil dari 0.05, maka hasil dari penelitian ini adalah menolak H_0 . Sehingga dinyatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, atau bisa dikatakan, variabel FDR, NIM, CAR, NPF dan BOPO secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA.

Selanjutnya pada hasil uji T menunjukkan untuk data sampel perbankan syariah menunjukkan hasil dari uji T untuk variabel CAR pada perbankan Syariah diperoleh nilai signifikansi uji sebesar $0.3426 > 0.05$. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Pada pengujian hipotesis untuk variabel FDR diperoleh nilai signifikansi uji sebesar $0.0016 < 0.05$. Hasil dari penelitian ini

menunjukkan bahwasannya FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Pada variabel NIM diperoleh nilai signifikansi uji sebesar $0.0815 > 0.05$, sehingga hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dari hasil pengujian hipotesis pada variabel NPF diperoleh nilai signifikan ujinya sebesar $0.000 < 0.05$. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwasannya NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA. Selanjutnya adalah variabel BOPO diperoleh nilai signifikansi uji sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Analisis Perbandingan

Tabel 5. Rata-Rata/ *Mean* Perbankan

No	Mean	Konvensional	Syariah
1	Permodalan : CAR	Lebih Rendah	Lebih Tinggi
2	Profitabilitas : NIM BOPO ROA	Lebih Rendah Lebih Rendah Lebih Tinggi	Lebih Tinggi Lebih Tinggi Lebih Rendah
3	Likuiditas : LDR/FDR	Memenuhi Standar BI	Memenuhi Standar BI
4	Aktiva Produktif : NPL	Lebih Rendah	Lebih Tinggi

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwasannya kinerja keuangan perbankan konvensional dan syariah, masing-masing perbankan memiliki keunggulan tersendiri, yang diukur berdasarkan *mean* atau rata-rata dari rasio yang digunakan. Pada variabel permodalan dapat diambil kesimpulan bahwa perbankan syariah lebih baik dibandingkan perbankan konvensional. Variabel selanjutnya yaitu profitabilitas, diambil kesimpulan bahwa kedua perbankan memiliki keunggulan tersendiri dalam hal profitabilitas, dimana dari hasil NIM dan BOPO perbankan syariah lebih unggul dibandingkan perbankan konvensional. Namun jika dilihat dari rasio ROA perbankan konvensional lebih unggul dibandingkan perbankan syariah. Selanjutnya kinerja keuangan terkait variabel likuiditas, bahwa kedua bank memiliki kinerja keuangan yang baik, dikarenakan nilai LDR dan FDR perbankan konvensional dan syariah, telah memenuhi standar LDR terbaik dari Bank Indonesia, yaitu sebesar 85-110%. Variabel terakhir yaitu Kualitas Aktiva Produktif, diambil kesimpulan bahwa perbankan konvensional dianggap lebih baik dibandingkan perbankan syariah.

Tabel 6. Signifikansi Perbankan

No	Signifikansi	Konvensional	Syariah
1	Permodalan : CAR	Signifikan (-)	Tidak Signifikan

2	Profitabilitas : NIM BOPO	Tidak Signifikan Signifikan (-)	Tidak Signifikan Signifikan (-)
3	Likuiditas : LDR/FDR	Signifikan (+)	Signifikan (-)
4	Aktiva Produktif : NPL	Tidak Signifikan	Signifikan (-)

Berdasarkan tabel 6 terkait dengan signifikansi kinerja keuangan antara perbankan konvensional dan perbankan syariah, diketahui bahwasannya terdapat persamaan dan juga perbedaan diantara kedua perbankan tersebut. Persamaan signifikansi terdapat pada rasio BOPO, LDR dimana keseluruhan rasio berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA), namun pada rasio LDR perbankan konvensional memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA. Pada rasio NIM perbankan konvensional dan syariah, keduanya memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Selain persamaan terdapat juga perbedaan terkait signifikansi, yang terdapat pada rasio CAR dan NPL. CAR perbankan konvensional berpengaruh negative signifikan, sedangkan perbankan syariah tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Selanjutnya yaitu NPL, dimana perbankan konvensional tidak signifikan sedangkan untuk perbankan syariah berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

PENUTUP

Berdasarkan penelitian terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan terkait dengan pengaruh variabel Permodalan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap profitabilitas perbankan konvensional dan syariah diketahui bahwasannya, Pada perbankan konvensional, rasio yang dapat memberikan pengaruh terhadap nilai profitabilitas (ROA) adalah rasio CAR, LDR dan BOPO, sedangkan NIM dan NPL tidak memberikan pengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Pada perbankan syariah, rasio yang dapat memberikan pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) adalah rasio FDR, NPF dan BOPO, sedangkan CAR dan NIM tidak memberikan pengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Berdasarkan hasil dari perbandingan profitabilitas dan variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas pada perbankan konvensional dan syariah, diketahui bahwasannya dari segi permodalan perbankan syariah lebih baik, sedangkan dari segi kualitas aktiva produktif perbankan konvensional lebih baik dibandingkan perbankan syariah. Selain itu dari segi profitabilitas, kedua perbankan memiliki kelebihan masing-masing, dan pada variabel terakhir yaitu likuiditas kedua perbankan sama-sama memiliki kinerja keuangan yang baik, dimana kedua bank telah sesuai dengan standar yang ditetapkan Bank Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Prawironegoro, Darsono (2006). *Manajemen Keuangan*, Jakarta Pusat: Triaga Utama

- Soemitra, Andri (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana
- Nainggolan, Basaria (2016). *Perbankan Syariah Di Indonesia*. Depok: PT GRAFINDO PERSADA
- Suyatno, Thomas dan Marala, T.D. dll (2001). *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono (2002). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA
- Jogiyanto (2007). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA
- Ghozali, Imam (2011), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Widarjono, Agus (2013), *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya: Edisi Keempat*. Yogyakarta: UUP STIM YKPN
- Santoso, Singgih (2006), *Menguasai STATISTIKA di Era Informasi dengan SPSS 15*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Kusumo, Y. A. (2007), Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2002-2007, *Jurnal ekonomi islam*, 2 (1): halaman:109–131.
- Kiryanto, Ryan (2017), *OPINI: Prospek Ekonomi dan Perbankan Indonesia 2017*, diperoleh pada 3 Oktober 2017 di <http://bisnis.liputan6.com/read/2694027/opini-prospek-ekonomi-dan-perbankan-indonesia-2017>
- Iksan, Ashadi (2017), *Saatnya Layanan Perbankan Menembus Era Digital*. Diperoleh pada tanggal 3 Oktober 2017 di <https://ekbis.sindonews.com/read/1247043/178/saatnya-layanan-perbankan-menembus-era-digital-1507621974>
- Sandy, Fahmar (2017), *BI Menanti Perbankan Turunkan Suku Bunga*, diperoleh pada 3 Oktober 2017 di <https://ekbis.sindonews.com/read/1244309/178/bi-menanti-perbankan-turunkan-suku-bunga-1506764705>
- Anonim (2017), *Jenis-Jenis Bank Dan Fungsinya*, diperoleh pada 3 Oktober 2017 di <http://www.zonanesia.net/2014/12/jenis-jenis-bank-dan-fungsinya.html?m=1>
- Anonim (2014) *Pengertian bank dan fungsinya*. Diperoleh pada 7 desember 2017 di <http://infobankterbaru.blogspot.com/2014/12/pengertian-bank-dan-fungsi-utamanya.html?m=1>
- Anonim (2016) pengertian price to book value ratio (PBV), diperoleh pada 17 desember 2017 di <http://www.stockdansaham.com/2016/05/pengertian-price-book-value-ratio-pbv.html>

- Elvida, Justina (2015) *NPF dalam Bank Syariah*. Diperoleh pada 21 januari 2018 di <https://justinaelharahap.wordpress.com/2015/10/08/npf-dalam-bank-syariah/>
- Bank BNI Syariah. Laporan Publikasi triwulan periode 2013-2017. Laporan diperoleh pada 1 maret 2018 di, <https://www.bnisyariah.co.id/>
- Bank BRI Syariah. Laporan Publikasi triwulan periode 2013-2017. Laporan diperoleh pada 1 maret 2018 di <https://www.brisyariah.co.id/>
- Bank BJB Syariah. Laporan Publikasi triwulan periode 2013-2017. Laporan diperoleh pada 1 maret 2018 di <http://www.bjbsyariah.co.id/>
- Bank BCA Syariah. Laporan Publikasi triwulan periode 2013-2017. Laporan diperoleh pada 11 maret 2018 di <http://www.bcasyariah.co.id/>
- Panin Bank Syariah. Laporan Publikasi triwulan periode 2013-2017. Laporan diperoleh pada 11 maret 2018 di <https://www.paninbanksyariah.co.id/>
- Bank Syariah Mandiri. Laporan Publikasi triwulan periode 2013-2017. Laporan diperoleh pada 12 maret 2018 di <https://www.syariahmandiri.co.id/>
- Bank BRI. Laporan Publikasi triwulan periode 2013-2017. Laporan diperoleh pada 1 maret 2018 di <http://www.ir-bri.com/>
- Bank BNI. Laporan Publikasi triwulan periode 2013-2017. Laporan diperoleh pada 1 maret 2018 di <http://www.bni.co.id/>
- Bank Mandiri. Laporan Publikasi triwulan periode 2013-2017. Laporan diperoleh pada 1 maret 2018 di <http://ir.bankmandiri.co.id/>
- Bank Panin. Laporan Publikasi triwulan periode 2013-2017. Laporan diperoleh pada 1 maret 2018 di <http://www.panin.co.id/>
- Bank Cimb Niaga. Laporan Publikasi triwulan periode 2013-2017. Laporan diperoleh pada 1 maret 2018 di <https://www.cimbniaga.com/>
- Bank Permata. Laporan Publikasi triwulan periode 2013-2017. Laporan diperoleh pada 1 maret 2018 di <https://www.permatabank.com/>
- Bank Danamon. Laporan Publikasi triwulan periode 2013-2017. Laporan diperoleh pada 1 maret 2018 di <https://www.danamon.co.id/>
- Bank BRI Agro. Laporan Publikasi triwulan periode 2013-2017. Laporan diperoleh pada 1 maret 2018 di <http://www.briagro.co.id/>
- Bank Mega. Laporan Publikasi triwulan periode 2013-2017. Laporan diperoleh pada 1 maret 2018 di <https://www.bankmega.com/>
- Wiryanti, S. (2017), *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia Periode 2010-2015*, Tesis Magister Manajemen, Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMS.
- Fattah, Abdul. (2008), *Analisa Pertumbuhan Bisnis Bank Syariah*, Tesis Magister Ekonomi Syariah, Jakarta: Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Jakarta
- Anggraini (2012), *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional (Periode 2002-2011)*, Tesis Magister Ekonomi, Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar
- Alamro dan Al-soub, Y. Z. (2012), *Factors Affecting the Financial Performance of*

- Jordanian Insurance Companies Listed at Amman Stock Exchange, *Journal of Management Reseach*, 4(2), hal: 266–289.
- Ardiyana, M., dan Muid, Dul (2008), *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Sebelum, Selama, Dan Sesudah Krisis Global Tahun 2008 Dengan Menggunakan Metode Camel*, Tesis Magister Manajemen, Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Diponegoro.
- Lukitasari, Y. P. dan Kartika, A. (2014), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 3(2), ha:166–176.
- Islam, Aminul. M.D. (2014), An Analysis of the Financial Performance of National Bank Limited Using Financial Ratio, *Journal Of Behaviour Economics, Finance, Entrepreneurship, Accounting And Transport*, 2(5), hal: 121–129.
- Putra, A. P. W. (2011), *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Lembaga Perbankan Pada Bank Swasta Nasional Periode 2006-2009*, Tesis Magister Manajemen, Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Diponegoro.
- Putri, Y. F. dan Fadah, I. (2015), Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah, *JEAM*, 14 (4), hal: 27–42.
- Sukarno, K. W. dan Syaichu, M. (2006), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum Di Indonesia, *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi*. 3(7), hal: 46–58.
- Prasetyo, I. (2008), Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia, *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 6 (2), hal:164-174
- Wartini, P. S. dan Wirakusuma, M. G. (2014), Analisis Perbandingan Kinerja antara Perbankan Swasta nasional Devisa dan Perbankan BUMN, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 2(5), hal:207–220.
- Widowati, S.A dan Suryono, Bambang. (2015) Pengaruh Rasio Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia, *Jurnal Imu & Riset Akuntansi*. 4 (6), hal: 1-15
- Artarina, Octa dan Masdjojo, G.M. (2013) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rentabilitas Pada BPR Di Kabupaten Blora, *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. 2 (1), hal: 44-51
- Sudiyatno, Bambang dan Suroso, Jati (2010) Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR dan LDR terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang *Go Public* di BURSA EFEK INDONESIA (BEI) (Periode 2005-2008), *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. 2 (2), hal: 125-137
- Rachman, T. Yoga. (2015), *Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Return On Assets ROA, dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap pembiayaan Mudharabah (Survey pada bank syariah yang listing di bursa efek indonesia pada tahun 2009-2013)*, Tesis Magister Akuntansi, Bandung: Prodi Akuntansi Universitas Widyatama.
- Ibrahim, Mukdad. (2015), A Comparative Study Of Financial Performance Between Conventional And Islamic Banking In United Arab Emirates, *international jurnal of economics and financial issue*. 5 (4), hal: 868-874.

- Triwahyuningtyas, Endah. Dan Ismail, Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, *e-Jurnal Manajemen Kinerja*. Hal: 39-48
- Youssef, Amr dan Samir, Osama (2015), A comparative study on the financial performance between Islamic and conventional banks: Egypt case, *The Business and Management Review*. 6 (4), hal: 161-175.
- Afriyani, Desi. (2009), Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO dan NPF terhadap Profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia TBK (Januari 2005-April 2008). Tesis Magister Muamalat, Jakarta: Prodi Studi Muamalat UIN Syarif Hidayatullah.
- Harun, Usman. (2016), Pengaruh Ratio-ratio keuangan CAR, LDR, NIM. BOPO, NPL terhadap ROA, *Jurnal Riset dan Manajemen*. 4 (1), hal: 67-82.
- Margaretha, Farah dan Zai, M.Y. (2013), Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 6 (2), hal: 133-141
- Lestari, S.M. dan Widyawati, Nurul. (2014), Faktor-faktor yang Mempengaruhi RETURN ON ASSET pada Perusahaan Perbankan di BEI, *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*. 3 (3), hal: 1-16
- Alhamdita, E.R. dan Haykal, Mohamad, Analisis Estimasi dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2011), *Binus Business Review*. 4 (1), hal: 186-196.
- Tristiningtyas, Vita dan Mutaher, Osmad. (2013) Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*. 3 (2), hal: 131-145.
- Hutagalung, E.N, Djumahir dan Ratnawati, Kusuma. (2011) Analisis Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia, *Jurnal Aplikasi Manajemen*. 11 (1), hal: 122-130.
- Wibisono, M.Y. dan Wahyuni, Salamah. (2017) Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FRD, terhadap ROA yang dimediasi oleh NOM, *Jurnal Bisnis & Manajemen*. 17 (1), hal: 41-62.
- Zulfikar, Taufik. (2014) Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO dan NIM terhadap Kinerja Profitabilitas (ROA) Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia, *E-Jurnal Graduate Unpar*. 1 (2), hal: 1-8
- Nastiti, G.P. (2010) Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Bank yang *Go Public* di Indonesia tahun 2005-2009, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 8 (1), hal: 235-246
- Putrianingsih, D. Indah dan Yulianto, Arief. (2016) Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Profitabilitas, *Management Analysis Journal*, 5 (2), hal: 110-115.